



Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Buah Kelapa Menjadi Minyak Kelapa Murni Sebagai Inovasi Produk Usaha KWT Al-Ummahat Lendang Nangka

Idiatul Fitri Danasari^{1*}, Ni Made Wirastika Sari¹, Anwar¹, Siska Ita Selvia², Candra Ayu¹

¹(Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

²(Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Article history

Received: 18 Mei 2024

Revised: 29 Mei 2024

Accepted: 31 Mei 2024

*Corresponding Author:

Idiatul Fitri Danasari,
Program Studi Agribisnis, Fakultas
Pertanian Universitas Mataram,
Mataram, Indonesia;
Email: fitridanasari@unram.ac.id

Abstract: KWT Al-Ummahat is one of the productive women's groups in Lendang Nangka Village, East Lombok District, one of the mainstay products produced is coconut cooking oil. Seeing the development of these products, efforts were made to diversify KWT products, namely processing coconuts into virgin coconut oil (VCO). The method of community service was carried out through several stages by emphasizing socialization and training activities. The service was carried out for two days at the KWT Al-Ummahat Secretariat of Lendang Nangka Village as many as 20 participants who were members of KWT Al-Ummahat. The results of this socialization and training service activities are: 1) KWT members know the benefits of virgin coconut oil (VCO); 2) KWT members know how and process to make VCO; and 3) KWT members have additional products as joint venture products, namely Virgin Coconut Oil (VCO) LENKA.

Keywords: coconut; lendang-nangka; virgin-coconut-oil

Abstrak: KWT Al-Ummahat merupakan salah satu kelompok wanita yang produktif di Desa Lendang Nangka Kecamatan Lombok Timur, salah satu produk andalan yang dihasilkan adalah minyak goreng kelapa. Melihat perkembangan produk tersebut maka dilakukan upaya diversifikasi produk KWT yaitu mengolah buah kelapa menjadi minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil* (VCO). Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan dengan menekankan pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Pengabdian dilakukan selama dua hari di Sekretariat KWT Al-Ummahat Desa Lendang Nangka sebanyak 20 peserta yang merupakan anggota KWT Al Ummahat. Hasil kegiatan pengabdian melalui sosialisasi dan pelatihan ini yaitu: 1) anggota KWT mengetahui manfaat dari minyak kelapa murni (VCO); 2) anggota KWT mengetahui cara dan proses pembuatan VCO; dan 3) anggota KWT memiliki produk tambahan sebagai produk usaha bersama yaitu Virgin Coconut Oil (VCO) LENKA.

Kata kunci: kelapa; lendang-nangka; virgin-coconut-oil,

PENDAHULUAN

Inovasi pada suatu produk merupakan salah satu upaya yang umumnya dilakukan para pelaku usaha atau perusahaan dalam meningkatkan daya saing guna menjaga keberlangsungan usahanya. Melalui inovasi dapat menambahkan nilai dari produk, pelayanan, proses kerja, pengiriman, pemasaran, dan kebijakan, sehingga inovasi tidak hanya menguntungkan pelaku usaha sebagai produsen melainkan juga konsumen (Helmi, 2009; Jong, *et al.* 2003). Pada kondisi saat ini dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi menuntut setiap individu dalam hal ini pelaku usaha untuk terus melakukan inovasi produk agar tetap bisa bersaing dengan pelaku usaha lainnya (Kurniasari, *et al.* 2018). Jika pelaku usaha tidak melakukan inovasi maka keberlangsungan usaha yang dijalankan akan terancam oleh keberadaan pesaing yang memiliki keunggulan atau daya saing tertentu.

Permasalahan dalam pengembangan produk berupa inovasi juga kerap dirasakan oleh pelaku usaha yang berada di pedesaan. Lokasi yang jauh dari pusat kota menyebabkan munculnya keterbatasan dari segi pengetahuan dan kemampuan. Salah satu pelaku usaha yang merasakan permasalahan ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT)

Al-Ummahat yang berlokasi di Desa Lendang Nangka, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. KWT Al-Ummahat merupakan kelompok wanita produktif yang menghasilkan berbagai produk olahan pangan berbahan dasar kelapa salah satunya adalah minyak kelapa goreng (Danasari, *et al.* 2022). Menurut Kadir, *et al.* (2015), minyak kelapa adalah minyak yang dihasilkan dari buah kelapa. Minyak kelapa dianggap sebagai minyak yang memiliki mutu tertinggi dari minyak lainnya berdasarkan pada tingginya kadar asam lemak jenuh dan asam laurat. Minyak kelapa bermanfaat bagi tubuh terutama dalam proses metabolisme karena banyak mengandung vitamin A, D, E dan K serta Provitamin A (karoten) yang mudah larut dalam lemak.

Minyak kelapa menjadi produk unggulan dari KWT Al-Ummahat. Namun demikian, seiring berjalannya usaha terdapat tantangan yang dihadapi salah satunya yaitu daya saing minyak kelapa yang lemah. Selain itu, berdasarkan pemaparan anggota KWT Al-Ummahat keuntungan yang didapatkan dari penjualan minyak kelapa goreng tidak memberikan keuntungan, sehingga untuk mendapatkan keuntungan yang optimal anggota KWT Al-Ummahat menjual blondo dari sisa pembuatan minyak kelapa goreng. Lebih lanjut, anggota KWT Al-Ummahat mengakui bahwa terdapat beberapa konsumen menanyakan ketersediaan minyak kelapa murni atau *virgin coconut oil* (VCO), namun karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan anggota KWT belum bisa memenuhi permintaan tersebut. VCO merupakan minyak kelapa murni terbuat dari buah kelapa yaitu bagian daging tanpa mengalami proses pemanasan, VCO berbentuk cairan dan berwarna jernih, tidak berasa, dengan bau khas kelapa (Cristianti, 2009; Aziz, *et al.* 2017).

Membaca kondisi dan peluang yang terjadi pada KWT Al-Ummahat maka diversifikasi produk olahan kelapa menjadi minyak kelapa murni atau VCO dapat menjadi salah satu upaya inovasi dengan menambah produk usaha. Diversifikasi produk merupakan usaha memperluas macam barang yang akan dijual dan merupakan sebuah strategi perusahaan untuk menaikkan penetrasi pasar (Bulan, *et al.* 2017). Menurut Khamidi, *et al.* (2013), dengan diversifikasi produk suatu perusahaan, tidak akan bergantung pada satu jenis produknya saja, tetapi perusahaan juga dapat mengandalkan jenis produk lainnya (produk diversifikasi). VCO merupakan salah satu minyak yang memiliki banyak manfaat dalam bidang industri maupun kesehatan, dalam dunia industri VCO digunakan sebagai bahan dasar kosmetik sedangkan di dunia kesehatan sebagai obat-obatan (Mentawai, 2005). Minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil* (VCO) diketahui memiliki manfaat yang sangat beragam bagi kesehatan seperti penyakit infeksi saluran pernapasan (Asmi, *et al.* 2021), penyakit jantung, kanker, diabetes, dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh (Kementerian Kesehatan, 2022).

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan diversifikasi produk yaitu pengolahan buah kelapa menjadi minyak kelapa murni atau VCO kepada anggota KWT Al-Ummahat di Dusun Jejelok Punik, Desa Lendang Nangka, Kabupaten Lombok Timur. Melalui kegiatan ini diharapkan anggota KWT Al-Ummahat dapat mengetahui produk olahan (diversifikasi) dari buah kelapa, mengetahui proses pembuatan VCO, dan mampu menghasilkan VCO secara mandiri. Oleh sebab itu, luaran yang diharapkan pada kegiatan ini yaitu anggota KWT Al-Ummahat mampu menghasilkan produk baru yang dapat diperjualbelikan kepada masyarakat luas yaitu dalam bentuk *Virgin Coconut Oil* (VCO) LENKA.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Sosialisasi dan Pelatihan dalam Pengolahan Buah Kelapa menjadi Minyak Kelapa Murni (VCO) ini dilaksanakan di Desa Lendang Nangka, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini melibatkan beberapa dosen dan praktisi serta mahasiswa dari Universitas Mataram, anggota KWT Al-Ummahat, dan pemuda masyarakat Desa Lendang Nangka. Pengabdian ini dilakukan selama dua hari pada bulan Maret tahun 2024 dengan melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan VCO

1. Pra Kegiatan

Pra kegiatan merupakan tahapan awal yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian yang terdiri dari survey lokasi, diskusi permasalahan, dan perencanaan kegiatan. Survei dilakukan dalam menentukan target atau sasaran lokasi yang akan dibina dalam suatu daerah.

2. Sosialisasi dan Pelatihan

Tahapan kedua yaitu sosialisasi dan pelatihan yang merupakan kegiatan inti dari pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan materi tertentu kepada peserta pengabdian, hal ini bertujuan untuk memudahkan penyampaian materi dari narasumber kepada target sasaran sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi (Heldiyanti, *et al.* 2023).

Kegiatan pelatihan merupakan tindak lanjut dari sosialisasi. Pada tahap ini peserta akan mengimplementasikan pengetahuan yang telah diterima selama kegiatan sosialisasi. Kegiatan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dengan melakukan praktik secara langsung dan tetap dalam dampingan tim pengabdian.

3. Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh tim pengabdian kepada peserta pengabdian bertujuan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman peserta selama dan setelah proses sosialisasi dan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* mengenai pengetahuan tentang pemanfaatan buah kelapa menjadi VCO kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan utama sosialisasi dan pelatihan pengolahan buah kelapa menjadi minyak kelapa murni atau kerap dikenal dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) telah dilaksanakan di Sekretariat KWT Al-Ummahat Desa Lendang Nangka, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur (Gambar 2). Kegiatan dilaksanakan dengan mitra sasaran yaitu masyarakat Desa Lendang Nangka khususnya mereka yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Al-Ummahat dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dilakukan selama dua hari pada bulan Maret 2024.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan VCO KWT Al-Ummahat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan sesuai pada Gambar 1, lebih detail tahapan pengabdian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan

Pra kegiatan dilakukan dengan survei ke lokasi pengabdian yaitu Sekretariat KWT Al-Ummahat yang berlokasi di Dusun Jejelok Punik Desa Lendang Nangka, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. Survei dilakukan bersama tim pengabdian dan bertemu dengan Ketua KWT Al-Ummahat yaitu Ibu Desi Sulistiawati. Pada pertemuan ini dilakukan diskusi mengenai kondisi dan masalah yang dihadapi oleh anggota KWT Al-Ummahat dalam kegiatan usaha yang dijalani yang mana didapatkan bahwa KWT membutuhkan produk baru yang sedang diminati oleh konsumen luar yaitu minyak kelapa murni (VCO). Berdasarkan diskusi tersebut maka dilakukanlah kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan buah kelapa menjadi minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil* (VCO).

2. Sosialisasi dan Pelatihan

Pemanfaatan buah kelapa menjadi produk lain selain minyak kelapa goreng merupakan suatu hal yang belum pernah dilakukan oleh anggota KWT Al-Ummahat sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan mereka mengenai manfaat termasuk proses pembuatannya juga belum diketahui. Dalam rangka mengedukasi peserta pengabdian mengenai VCO termasuk manfaat dan proses pembuatannya maka diawali dengan kegiatan sosialisasi. Sosialisasi mengenai manfaat dan proses produksi VCO disampaikan oleh narasumber Made Gendis Putri Pertiwi yang merupakan dosen dari Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram. Adapun kegiatan pelatihan dilakukan setelah sosialisasi dan didampingi oleh seluruh tim pengabdian. Pelatihan pembuatan VCO dilakukan langsung oleh seluruh peserta yang terlibat dengan membagi mereka menjadi dua kelompok kerja. Peserta melakukan seluruh tahapan dimulai dengan persiapan alat dan bahan hingga pengemasan produk yang dihasilkan. Proses pembuatan minyak VCO yang dilakukan oleh peserta sebagai berikut:

- a. Persiapan alat dan bahan, beberapa alat dan bahan yang dibutuhkan dalam menunjang pembuatan minyak kelapa murni yaitu kertas saring, botol kemasan, sendok, pisau, talenan, toples, saringan kertas, gelas ukur, dan baskom. Adapun bahan yang dibutuhkan yaitu kelapa, air, papaya mentah, dan fermipan.
- b. Proses produksi VCO, dilakukan menggunakan metode *cold process* atau tanpa adanya proses pemanasan. Selanjutnya, terdapat tiga metode proses yaitu alami, pancingan, enzimatis, dan fermentasi. Tiga metode ini dilakukan bertujuan agar peserta dapat mengetahui perbedaan hasil dari setiap perlakuan yang dilakukan sehingga peserta dapat memilih proses produksinya sendiri dengan memperhatikan kekurangan dan kelebihan dari setiap perlakuan yang telah dilakukan (Gambar 3a). Proses produksi VCO dilakukan selama satu hari atau minimal 24 jam, hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil VCO yang berkualitas.

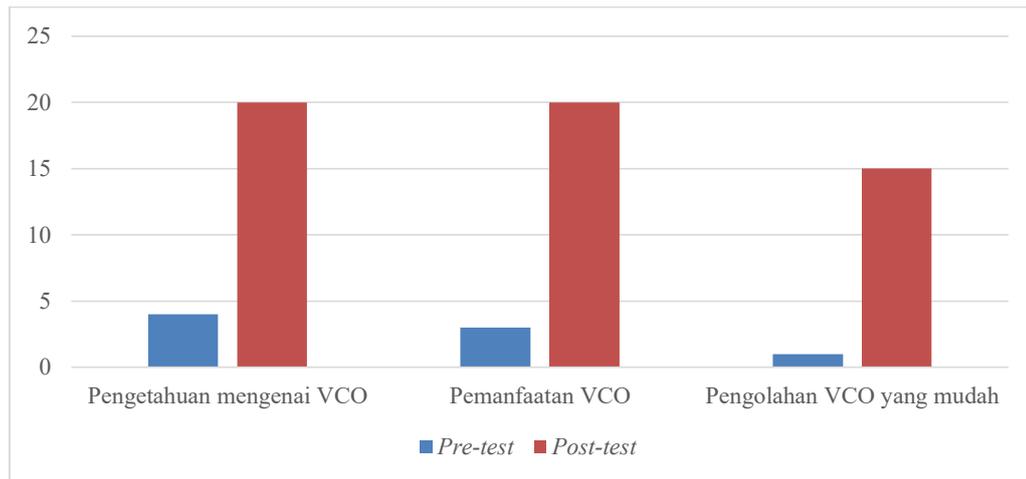


Gambar 3. (a). Produksi VCO dengan Metode *Cold Process* dengan tiga perlakuan; (b). Produk VCO LENKA oleh KWT Al-Ummahat

- c. Proses pengemasan, dilakukan setelah VCO berhasil diproduksi. Kemasan yang digunakan yaitu botol plastik berstandar PET dengan ukuran 100 ml. Lebih lanjut, anggota KWT Al-Ummahat juga memberikan label pada kemasan VCO yang telah diproduksi. Label tersebut telah dilengkapi dengan merk, komposisi, masa simpan, kontak dan alamat produksi (Gambar 3b).

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk menilai keberhasilan dari kegiatan yang telah dilakukan. Indikator keberhasilan dinilai dengan bantuan kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan perbedaan berupa peningkatan pada beberapa aspek seperti aspek pengetahuan, pemanfaatan, dan pengolahan VCO.



Gambar 4. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* KWT Al-Ummahat

Pada Gambar 4, terlihat jelas perbedaan pengetahuan dan kemampuan yang diterima oleh peserta dari sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan. Pada aspek pengetahuan hanya terdapat 4 orang yang mengetahui tentang VCO dan meningkat menjadi 100% (20 orang) mengetahui VCO. Pada aspek pemanfaatan VCO hanya terdapat 3 orang yang mengetahui dengan baik akan manfaat VCO bagi kesehatan dan meningkat menjadi 100% (20 orang) setelah diedukasi melalui sosialisasi. Adapun pada aspek kemampuan pengolahan VCO yang mudah hanya terdapat satu peserta yang mengetahui proses pembuatan VCO, sedangkan sisanya mengetahui proses pembuatan VCO secara lengkap setelah sosialisasi dan pelatihan dilakukan secara bersama-sama. Namun demikian, meskipun pelatihan telah dilakukan dengan dampingan selama produksi masih terdapat beberapa peserta yang belum menguasai tahapan produksi VCO dengan baik. Hal ini mengindikasikan pelatihan atau praktik pembuatan VCO perlu dilakukan kembali oleh peserta yang bersangkutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan tema buah kelapa menjadi minyak kelapa murni melalui sosialisasi dan pemanfaatan dengan mitra sasaran KWT Al-Ummahat telah dilaksanakan dengan lancar dan berhasil. Beberapa capaian yang berhasil dilakukan yaitu: 1). Peserta mengetahui inovasi produk dari pemanfaatan buah kelapa menjadi VCO; 2). Peserta mengetahui manfaat VCO bagi kesehatan; 3.) Peserta mengetahui dan mampu proses produksi VCO secara mandiri. Lebih lanjut, produk VCO LENKA yang diproduksi oleh KWT Al-Ummahat dapat menjadi salah satu inovasi produk yang dapat mereka dijual kepada konsumen luas.

Saran yang dapat ditindaklanjuti adalah diperlukannya pelatihan peningkatan kualitas VCO yang dihasilkan. Selain itu, uji masa simpan juga penting dilakukan guna meningkatkan daya saing VCO LENKA dengan produk serupa lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM dan Fakultas Pertanian Universitas Mataram yang telah memberi dukungan *financial* terhadap kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

Asmi, N., Tenriawaru, A., F. 2021. Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil terhadap Kejadia Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita Gizi Kurang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 10(1): 55-61. DOI: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.509>

Aziz, T., Olga, Y., & Sari, A. P. 2017. Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Metode Penggaraman. *Jurnal Teknik Kimia*, 23(2), 129-136.

Bulan, T. P. L. 2017. Pengaruh Diversifikasi Produk dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen pada juragan Jasmine Langsa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(1), 679-687.

Cristianti, L. 2009. Pembuatan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Menggunakan Fermentasi Ragi Tempe.

- Danasari, I. F., Heldiyanti, R., Selvia, S. I., & Sari, N. M. W. 2022. Pelatihan Pembuatan Sirup Air Kelapa Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Kelompok Wanita Tani di Desa Lendang Nangka. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 282-286.
- Heldiyanti, R., Danasari, I. F., Selvia, S. I., & Sari, N. M. W. 2023. Pelatihan Pengemasan Minyak Kelapa Pada Kelompok Wanita Tani Al-Ummahat Di Desa Lendang Nangka. *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 278-286.
- Helmi, Avicn Fadilla. 2009. Bagaimana Menciptakan Inovasi Produk?. *Buletin Psikologi*, 17 (1): 1-10. Diakses pada:
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.ugm.ac.id/buletin-psikologi/article/download/11476/8540&ved=2ahUKEwj0v9eFy46GAxW5S2wGHfUqAokQFnoECBIQAQ&usg=AOvVaw1dqp6BiJaJSx4e7k5vnGv0>
- Jong, D., Kemp, R. 2003. Determinants of Co-workers's Innovatiove Behaviour: Na Investigation into Knowledge Intensive Service. *International Journal of Innovation Management*. 7(2): 189-212.
- Kadir., Wirman, S. P., Retnowaty, S. F., & Suroso, A. 2015. Penggunaan Kayu Manis (Cinnamomum Burmani) Untuk Mengatasi Ketengikan Pada Minyak Kelapa Secara Tradisional. *Jurnal Photon*, 5(2), 81-88.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Pengaruh Virgin Coconut Oil (VCO) pada Kesehatan. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Diakses pada:
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1949/pengaruh-pemakaian-virgin-coconut-oil-vco-pada-kesehatan#:~:text=VCO%20mempunyai%20banyak%20manfaat%2C%20selain,bagi%20tubuh%20diantar%20asam%20lemak
- Khamidi, S. 2013. Pengaruh Diversifikasi Produk terhadap Penjualan (Studi Kasus pada Perusahaan Konveksi "Faiza Bordir" Bangil-Pasuruan) (Doctoral Dissertation, Brawijaya University)
- Kurniasari, R., D., Utama, A. 2018. Pengaruh Inovasi Produk, Kretivitas Produk, dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Kerajinan Enceng GONDOK "Akar". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*. 467-477.
- Mentawai-indococo. 2005. Ringkasan Manfaat Kesehatan Virgin Coconut Oil. <http://indo-coco.com/> [9 Februari 2005]